

**STUDI PERILAKU HARIAN MONYET EKOR  
PANJANG (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) DI PUSAT  
PENYELAMATAN SATWA CIKANANGA SUKABUMI**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



disusun oleh  
Atina Sabilakhadija  
17106040018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2420/Un.02/DST/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : STUDI PERILAKU HARIAN MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) DI PUSAT PENYELAMATAN SATWA CIKANANGA SUKABUMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ATINA SABILAKHADIJA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17106040018  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 61ca86c05e820



Penguji I  
Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61ca8417eebd3



Penguji II  
Siti Aisah, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61c91e95e7bec



Yogyakarta, 22 Desember 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61caa6562fb53

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Atina Sabilakhadija  
NIM : 17106040018  
Judul Skripsi : Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis* Raffles, 1821)  
Di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga Sukabumi.

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 11 Desember 2021

Pembimbing

  
Najda Rifiyati, S.Si., M.Si

NIP. 19790523 200901 2 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Atina Sabilakhadija

NIM : 17106040018

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 08 Desember 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC  
SUNAN K  
YOGYAKARTA



Atina Sabilakhadija  
NIM. 17106040018

## MOTTO

*Janganlah takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua.*

Buy Hamka



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua Tercinta

Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan

Almamater Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad taufik serta hidayahNya, sehingga penyusunan naskah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Hanya karena ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Lantunan sholawat beriring salam menjadi persembahan penuh kerinduan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“STUDI PERILAKU HARIAN MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) DI PUSAT PENYELAMATAN SATWA CIKANANGA SUKABUMI”**. Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam pengamatan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik tenaga maupun pikiran.

Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Najda Rifqiyati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi sekaligus selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, saran, dukungan dan motivasi sampai selesainya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Siti Aisah, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap dosen Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi yang tidak dapat sebutkan satu persatu, atas ilmu yang diberikan selama pendidikan di Universitas.
5. Segenap pengurus PPSC yang telah berkenan meluangkan waktu dan ilmunya guna memberikan pengarahan, bimbingan, saran dan kritiknya saat pengambilan data.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat, dorongan, motivasi kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan naskah skripsi.
7. Sahabat-sahabat tersayang Laila Marisa M, Ayu Diani L, dan RR. Sylvia Fanny yang membantu saat pengambilan data, saling *support* , dan selalu berbagi keluh kesah, juga canda tawa.
8. Spesial thanks for Nugraha Saputra yang selalu membrikan bantuan, motivasi, dan semangat dari awal, sehingga bisa berada dititik ini dan mampu menyelesaikan naskah skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bermanfaat buat kalangan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan dapat dikatakan jauh dari sempurna. Maka dari itu

segala kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan demi hasil yang lebih baik.

Yogyakarta, 8 Desember 2021



Atina Sabilakhadija





**STUDI PERILAKU HARIAN MONYET EKOR PANJANG  
(*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) DI PUSAT  
PENYELAMATAN SATWA CIKANANGA SUKABUMI**

Atina Sabilakhadija

17106040018

**ABSTRAK**

*Macaca fascicularis* merupakan primata *non human* yang memiliki keberhasilan adaptasi yang tinggi sehingga memiliki penyebaran yang luas, meskipun demikian spesies ini mengalami penurunan populasi akibat pemburuan liar untuk diperdagangkan sehingga mengakibatkan perubahan perilaku terutama perilaku hariannya. Salah satu upaya menjaga pelestariannya dan pemeliharaannya *Macaca fascicularis* dilakukan dengan cara menyediakan kawasan konversi seperti Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) Sukabumi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku harian *Macaca fascicularis* di PPSC. Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung, menggunakan metode *focal time sampling* dan mencatat sebanyak mungkin perilaku yang teramati dengan 2 obyek *Macaca fascicularis* jenis kelamin jantan. Penelitian dilakukan dipagi hari pukul 07.00 – 17.00 WIB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua *Macaca fascicularis* di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) Sukabumi menghabiskan waktunya dengan perilaku yang berbeda-beda, hal ini terjadi karena faktor yang mempengaruhinya, seperti riwayat penyakit, ancaman predator dan pengaruh cuaca. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Frekuensi relatif pada perilaku makan sebesar 20 % (Jantan I) dan 22 % (Jantan II), perilaku istirahat sebesar 40 % (Jantan I) dan 23 % (Jantan II), perilaku *Grooming* sebesar 11 % pada (Jantan I) dan 27 % (Jantan II), perilaku berjalan sebesar 25 % (Jantan I dan Jantan II), perilaku agonistik sebesar 4 % (Jantan I) dan 3 % (Jantan II). Durasi masing-masing perilaku *M.fascicularis* pada perilaku makan sebesar 2,2 menit (Jantan I) dan 2,6 menit (Jantan II), perilaku istirahat sebesar 4,5 menit (Jantan I) dan 1,6 menit (Jantan II), perilaku *Grooming* sebesar 1,4 menit (Jantan I) dan 4,2 menit (Jantan II), perilaku bergerak sebesar 1,8 menit (Jantan I) dan 1,6 menit (Jantan II), perilaku agonistik sebesar 0,4 menit (Jantan I) dan 0,2 menit (Jantan II).

Kata Kunci : *Macaca fascicularis*, Perilaku Harian, Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC) Sukabumi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	5
BAB II TINJUAN PUSTAKA .....	6
<b>A. Klasifikasi Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)</b> .....	6
<b>B. Morfologi Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca Fascicularis</i>)</b> .....	7
<b>C. Habitat Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)</b> .....	8
<b>D. Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)</b> .....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
<b>A. Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	13
<b>B. Alat dan Bahan</b> .....	13

C. Cara Kerja.....	13
D. Perhitungan Data.....	14
E. Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASA .....	16
A. Parameter Lingkungan di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga.....	16
B. Frekuensi dan Frekuensi Relatif Perilaku Monyet Ekor Panjang.....	17
C. Durasi Perilaku Monyet Ekor Panjang ( <i>Macaca Fascicularis</i> ).....	19
BAB V PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Frekuensi Perilaku Harian kedua <i>M.fascicularis</i> di PPSC.....	17
Gambar 2. Frekuensi Relatif Perilaku Harian kedua <i>M.fascicularis</i> di PPSC.....	18
Gambar 3. Durasi aktivitas harian <i>M.fascicularis</i> di PPSC .....	19



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Data perilaku harian <i>M.fascicularis</i> Jantan I dan Jantan II .....	36
Lampiran 2 . Rata -rata perilaku harian <i>Macaca fascicularis</i> .....	36
Lampiran 3 . Rata - rata frekuensi relatif <i>Macaca fascicularis</i> .....	36
Lampiran 4 . Durasi perilaku harian <i>Macaca fascicularis</i> .....	37
Lampiran 5 . Jenis pakan <i>Macaca fascicularis</i> .....	38
Lampiran 6 . Perilaku makan <i>Macaca fascicularis</i> .....	38
Lampiran 7 . Perilaku makan <i>Macaca fascicularis</i> .....	39
Lampiran 8 . Perilaku istirahat <i>Macaca fascicularis</i> .....	39
Lampiran 9 . Perilaku istirahat <i>Macaca fascicularis</i> .....	40
Lampiran 10 . Perilaku istirahat <i>Macaca fascicularis</i> .....	40
Lampiran 11 . Perilaku <i>grooming</i> <i>Macaca fascicularis</i> .....	41
Lampiran 12 . Perilaku bergerak <i>Macaca fascicularis</i> .....	41



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Asia Tenggara banyak Monyet Ekor Panjang sinanthropik (satwa yang tinggal dengan dan mendapat manfaat dari manusia), dan hanya sedikit yang masih liar dan tidak terganggu oleh manusia (Gumert 2011). Tumpang tindih antara manusia dengan Monyet Ekor Panjang semakin meningkat karena hilangnya habitat. Selain itu, tumpang tindih manusia- Monyet Ekor Panjang menyebabkan lebih banyak perburuan dan manipulasi populasi (pemusnahan dan sterilisasi). Akibatnya, populasi Monyet Ekor Panjang semakin menurun (Eudey *et al.*, 2008) banyak Monyet Ekor Panjang bergerak ke pemukiman manusia (Gumert 2011). Tekanan tersebut menunjukkan perlunya pemantauan populasi Monyet Ekor Panjang di alam untuk lebih mengetahui kondisi Monyet Ekor Panjang sedang berubah.

Monyet Ekor Panjang menurut Suwarno (2014) merupakan primata *non human* yang memiliki keberhasilan adaptasi yang tinggi sehingga tersebar di berbagai tipe habitat. Monyet Ekor Panjang merupakan jenis primata yang hidup secara berkelompok sehingga tidak terlepas dari interaksi sosial dengan individu lain dalam kelompoknya. Interaksi sosial yang dilakukan Monyet Ekor Panjang menimbulkan munculnya berbagai aktifitas yang berbeda antar-individu dalam suatu populasi (Lee, *et al.* 2012).

Populasi Monyet Ekor Panjang kurang lebih sebanyak 3 juta individu di seluruh Asia Tenggara dari jumlah awalnya sekitar 5 juta individu. Penurunan jumlah monyet ekor panjang disebabkan karena monyet ekor panjang banyak diperdagangkan. Monyet Ekor Panjang banyak diambil dari habitat alaminya (Fooden *et al.* 2006). Salah satu tempat konservasi tersebut yaitu Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga yang terletak di Kampung Cikanaga, Desa Cisit, Kecamatan Nyalindung, Sukabumi, Jawa Barat. Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat non komersial yang berdedikasi dalam mengkonservasi satwa liar di Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga ini diantaranya mendukung kebijakan yang memfasilitasi penyelamatan satwaliar, penyelamatan dan pelepasliaran satwa liar ke habitat alaminya, pendidikan program konservasi satwaliar terhadap masyarakat sekitar kawasan, serta melaksanakan seminar (Rahman *et al.*, 2005). Program utamanya adalah penyelamatan, pengkondisian satwa dan habitat, melepas liarkan kembali satwa ke habitat alaminya dan pendidikan cinta lingkungan pada masyarakat (Kholil, 2013). Monyet Ekor Panjang di Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga Sukabumi merupakan hasil sitaan atau serahan sukarela dari masyarakat sehingga perlu adanya penelitian perilaku harian untuk mengetahui perilaku yang menyimpang.

Macaca fascicularis atau monyet ekor panjang merupakan salah satu primata diurnal. Primata ini memiliki ekor yang panjangnya melebihi atau sama dengan ukuran tubuhnya. Ekor ini berfungsi sebagai penyeimbang dan

membantu mencari makan. *Macaca fascicularis* memiliki warna tubuh yang bervariasi mulai dari abu-abu sampai kecoklatan. Primata ini memiliki ciri khas yakni hidup secara berkelompok dengan struktur sosial banyak jantan banyak betina. Menurut Anisa (2018) ukuran kelompok *Macaca fascicularis* berbeda-beda tiap habitatnya, pada hutan primer biasanya terdiri  $\pm 10$  individu, di hutan mangrove  $\pm 15$  individu dan pada hutan wisata lebih dari 40 individu. Hal ini disebabkan karena perbedaan jumlah ketersediaan pakan pada masing-masing habitat. Sedangkan komposisi kelompok *Macaca fascicularis* berdasarkan umur menurut Wulan C. (2015) dalam Attirmidzy (2018) dibedakan menjadi 4 yakni jantan dewasa (9-12 tahun), betina dewasa (9-21 tahun), remaja (1-9 tahun) dan anakan (0-1 tahun). Karena hidup dalam kelompok maka *Macaca fascicularis* tidak dapat terlepas dari interaksi sosial antar individu. Interaksi sosial ini menyebabkan munculnya aktivitas-aktivitas yang berbeda antar individu *Macaca fascicularis* baik berdasarkan kelamin maupun umur (Saputra, Marjono, Puspita, & Suwarno, 2015).

Perilaku merupakan kebiasaan-kebiasaan satwa liar dalam aktifitas hariannya seperti sifat kelompok, waktu aktif, wilayah pergerakan, cara mencari makan, cara membuat sarang, hubungan sosial, tingkah laku bersuara, interaksi dengan spesies lainnya, cara kawin dan melahirkan anak. Suhara (2010) menyatakan bahwa perilaku merupakan tindakan atau aksi yang mengubah hubungan antara organisme dan lingkungannya. Perilaku dapat terjadi sebagai akibat faktor dari luar.



Pada satwa yg hidup di penangkaran memiliki perilaku berbeda dengan satwa yang hidup di alam bebas yakni perilaku abnormal. Perilaku abnormal merupakan perilaku menyimpang yang tidak biasa terjadi di alam dan dilakukan secara berulang-ulang. Contoh antara lain, tingkah laku berjalan bolak-balik, melompat berulang-ulang, jungkir balik, menggoyang-goyangkan badan, mencabuti rambut, menghisap jari, dan menggigit jari tangan atau kaki (Mason dan Latham 2004).

Perilaku monyet ekor panjang diantaranya adalah mencari makan, tidur, bermain, *grooming*, agonistic dan diam (Wheatley, 1980). Berdasarkan penelitian Suwarno (2013) yang menyatakan bahwa aktivitas harian yang paling mendominasi perilaku kera ekor panjang adalah mencari makan (*foraging*). Monyet Ekor Panjang di Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga merupakan hasil sitaan dan serahan dari masyarakat (Cikanagawlc, 2016) sehingga penelitian terhadap monyet ekor panjang ini bertujuan untuk melihat kebiasaan yang dilakukan oleh monyet ekor panjang serta penyimpangan perilakunya, sehingga data yang didapatkan bisa menjadi acuan untuk menentukan apakah monyet ekor panjang tersebut layak atau tidak jika dilepaskan di habitat aslinya, serta dapat digunakan untuk melihat penyimpangan perilakunya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perilaku harian monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga Sukabumi ?

2. Berapa frekuensi dan frekuensi relatif pada masing-masing perilaku yang dilakukan oleh monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga Sukabumi ?
3. Berapakah waktu (durasi) masing-masing perilaku yang dilakukan oleh monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga Sukabumi ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis perilaku harian, frekuensi, frekuensi relatif dan waktu (durasi) masing-masing perilaku monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga Sukabumi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi pengelola Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga (PPSC) Sukabumi tentang gambaran perilaku harian *Macaca fascicularis* untuk upaya konservasi *Macaca fascicularis* secara *ex-situ*. Selain itu juga sebagai salah satu sumber literasi bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perilaku yang teramati pada *M.fascicularis* di Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga Sukabumi perilaku makan, perilaku *grooming* meliputi *autogrooming*. Perilaku istirahat meliputi duduk, tidur dan rebahan. Perilaku bergerak meliputi berjalan, berlari dan merambat. Perilaku agonistik meliputi agresif dan submisif.
2. Perilaku *M.fascicularis* di Pusat Penyelamatan Satwa Cikanaga Sukabumi berkisar antara 8 – 24 kali selama penelitian perilaku tertinggi adalah perilaku istirahat (Jantan I) sebanyak 24 kali. Frekuensi relatif pada perilaku makan sebesar 20 % (Jantan I) dan 22 % (Jantan II), perilaku istirahat sebesar 40 % (Jantan I) dan 23 % (Jantan II), perilaku *Grooming* sebesar 11 % pada (Jantan I) dan 27 % (Jantan II), perilaku berjalan sebesar 25 % (Jantan I dan Jantan II), perilaku agonistik sebesar 4 % (Jantan I) dan 3 % (Jantan II). Durasi masing-masing perilaku *M.fascicularis* pada perilaku makan sebesar 2,2 menit (Jantan I) dan 2,6 menit (Jantan II), perilaku istirahat sebesar 4,5 menit (Jantan I) dan 1,6 menit (Jantan II), perilaku *Grooming* sebesar 1,4 menit (Jantan I) dan 4,2 menit (Jantan II), perilaku bergerak sebesar 1,8 menit (Jantan I) dan 1,6 menit (Jantan II), perilaku agonistik sebesar 0,4 menit (Jantan II) dan 0,2 menit (Jantan II).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku harian *Macaca Fascicularis* berdasarkan perbedaan umur dalam kandang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angghy W, Ary S.N. (2017). *Aktivitas Harian Monyet Ekor Panjang (Macaca Fascicularis) Di Wildlife Rescue Center Kulon Progo Yogyakarta*. Semarang: Pendidikan Biologi PGRI Semarang.
- Anisa, K. (2018). Perilaku Harian Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Individu Jantan Alpha Di Bukit Lawang Taman Nasional Gunung Leuser Sumatera Utara. [Skripsi]. Medan: Departemen Biologi USU.
- Alikodra, H. S. (1990). *Pengelolaan Satwa Liyar Jilid I*. Institut Pertanian Bogor: Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati.
- Altmann, J. (1997). *Observation stufy of behavior: sampling methods*. Chicago Illinois. U.S.A.
- Attirmidzy, S. (2018). Kajian Perilaku Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) (Raffles,1821) Di Kawasan Wisata Alam (TWA) Pangandaran. [Skripsi]. Yogyakarta: Biologi UIN Sunan Kalijaga.
- Azhari P, Entang I, Joko P. (2012). Pola Aktivitas dan Stratifikasi Vertikal oleh Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Fasilitas Penangkaran Semi Alami Pulau Tinjil, Provinsi Banten. *Zoo Indonesia*.21(1):39-4.
- Bimantara, A., Fandirawati, D., & Muhsin. (2018). Perilaku Memilih Lokasi Bermalam Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Kawasan Deupap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Seminar Nasional Biotik (pp. 37-40). Aceh: Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Bunlungsup S, Imai H, Hamada Y, Gumert MD, San AM, Malaivijitnond S, Am J Primatol. (2015). “*Morphological Characteristics and Genetic Diversity of Burmese Long-Tailed Macaques (Macaca fascicularis aurea)*”. doi: 10.1002/ajp.22512.
- Eudey A. (2008). The crab-eating macaque (*Macaca fascicularis*) widespread and rapidly declining. *Primate Conservation*. 23:129-132.
- Fagen R. (1981). *Animal Play Behavior*. New York (US): Oxford University Press.
- Fakhri K, Priyono B, Rahayuningsih M. 2012. Studi Awal dan Distribusi *Macaca fascicularis* Raffles di Cagar Alam Ulolanang. *Unnes Journal of Life Science* 1 (2):119- 125.
- Ferry J, Raden R. N. D. R. (2019). Studi Perilaku Individu Jantan Alfa Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) di TWA Gunung Pengsong Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Silva Samalas*. 2(1) : 2621-6779.

- Fooden, J. (2006). Comparative review of fascicularis group species of macaques (primates: Macaca). *Fieldiana: Zoology, n.s.* 107:1-43.
- Frances, V., Navarro, A., Maulany, R., Ngakan, P., MacIntosh, A., Llorente, M., & Amici, F. (2020). Play Behavior In Immature Moor Macaques (*Macaca maura*) And Japanese Macaques (*Macaca fuscata*). *American Journal Of Primatology*, 1-15.
- Giri, M. S. (2014). *Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) di Desa Baru Pangkalan Jambu Kec. Pangkalan Jambu, Kab. Merangi*. <http://www.kerinciseblat.dephut.go.id>. Diakses dari pada 17 November 2017 pukul 20.00 WIB.
- Gumert M, Fuentes A, Engel G, Jones-Engel L. (2011). *Future Directions for Research and Conservation of Long-Tailed Macaque Populations*. Di dalam: Gumert M, Fuentes A, Jones EL, editor. *Monkeys on the Edge: The Ecology and Management of Longtailed Macaque Populations and their Interface with Humans*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Hadinoto. (1993). *Studi Perilaku dan Populasi Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis [Raffles, 1821]) di Kandang Penangkaran*. (Skripsi). Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Hambali K, Ismail A, Md-Zain BM. (2012). Daily activity budget of long-tailed macaque (*Macaca fascicularis*) in Kuala Selangr Natur Park. *International Journal of Basic & Applied Science IJBAS-IJENS*. 12: 47-52.
- Hedriansyah, Kamal, S., & Ali, M. (2018). Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Kawasan Seunapet Kecamatan Lembah Seulawah. *Jurnal Arraniry*, 2(1), 181-183.
- Hidayat, A., Rizaldi, & Nurdin, J. (2019). Jaringan Sosial (Social Network) Antar Jantan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Gunung Meru, Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 7(1), 14-20.
- Karyawati, A.T. (2012). Tinjauan Umum Tingkah Laku Makan pada Hewan Primata. *Jurnal Penelitian Sains*. Volume 15 Nomer 1(D) 15110.
- Kemp, N., & Burnett, J. (2003). *Kera Ekor Panjang (Macaca fascicularis) Di Pulau Nugini: Penilaian Dan Penatalaksanaan Resiko Terhadap Keanekaragaman Hayati*. Jayapura: IPCA (Indo-Pacific Conservation Alliance) & Universitas Cendrawasih.
- Kholil, Imam. (2013). *Pengelolaan dan Aktivitas Harian Elang-Ikan Kepala-Kelabu (Ichthyophaga ichthyetus) Di Yayasan Konservasi Alam Yogyakarta*. Program Studi Biologi FMIPA UNY. Yogyakarta: UNY.

- Kuncoro. (2004). *Aktivitas Harian Pongo Pygmaeus Rehabilitant di Hutan Lindung Pegunungan Meratu Kalimantan Timur*. [Skripsi]. Bali: Universitas Udayana.
- Lee, G.H. (2012). Comparing the Relative Benefits of Grooming-contact and Full-contact Pairing for Laboratory-housed Adult Female *Macaca fascicularis*. *Applied Animal Behaviour Science*, 137: 157-165.
- Molles, M.C Jr. (2010). *Ecology : Concepts and Applications 5th Edition*. Buku. Mc Graw-Hill. New York.
- Napier, J. R. and Napier, P.H. A. (1976). *Hand Book of Living Primate*. Academic Press: London.
- Nursal, I. W. (2001). *Aktivitas Harian Lutung Jawa (Trachypithecus auratus, Geoffroy 1812) di Pos Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat*. Skripsi. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Novriyanti. (2011). *Kajian Manajemen Penangkaran, Tingkat Konsumsi, Palatabilitas Pakan dan Aktivitas Harian Trenggiling (Manis Javanica) di Penangkaran UD. Multi Jaya Abadi Sumatera Utara (Skripsi)*. Bogor: Dapertemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Prayogo, H. (2006). *Kajian Tingkah Laku dan Analisis Pakan Lutung Perak (Trachypithecus cristatus) di Pusat Primata Schmutzer Taman Margasatwa Ragunan. Tesis*. Bogor: Program Studi Primatologi. Institut Pertanian Bogor.
- Risdiyansyah., Harianto, S. P., dan Nurcahyani, N. (2014). Studi populasi monyet ekor panjang (*macaca fascicularis*) di pulau condong darat desa rangai kecamatan ketibung kabupaten lampung selatan. *Jurnal Sylva Lestari*. 2(1): 41-48.
- Setio, P., & Takandjanji, M. (2007). *Konservasi Ek-Situ Burung Endemik Langka Melalui Penangkaran (47-61)*. *Prosiding Ekpose Hasil Penelitian ; Padang 20 September 2006*. Bogor (ID): Puslit dan Pengembangan Kehutanan dan Konversi Alam.
- Suhara. (2010) *Modul pembelajaran Ilmu Kelakuan Hewan (Animal Behaviour)*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI
- Suwarno. (2014). Studi perilaku harian monyet ekor panjang ( *Macaca fascicularis*) di pulau tinjil. *Prosiding Seminar Nasional XI Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya*. 24-35.

Tomaszeewska, M. W., Utama, I K., & Chaniago, T D. (1991). *Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zairina, A., Yanuwadi, B., & Indriyani, S. (2015). Pola Penyebaran Harian Dan Karakteristik Tumbuhan Pakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Di Hutan Rakyat Ambender, Pamekasan, Madura. *J-PAL*, 6(1), 1-12.

